

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISTANCE LEARNING
(BJJ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA
MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO UNTUK SISWA KELAS XI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

**SONIYA ISTIFADIYA WITA
NIM : D31205010**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AGUSTUS 2009**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : SONIYA ISTI FADIYA WITA

NIM : D31205010

JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISTANCE LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA MUHAMMADIYAH 2
SIDOARJO UNTUK SISWA KELAS XI

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan. digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 03 Agustus 2009
Dosen Pembimbing



H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag.
NIP. 150 276 936

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh SONIYA ISTIFADIYA WITA ini telah dipertahankan di depan penguji Skripsi

Surabaya, 13 Agustus 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag
NIP. 197207111996031001

Sekretaris,

Dra. Siti Nur Ilmah
NIP. 195707031981032001

Penguji I,

Drs. H. Anwar Rasjid, M.Ag
NIP. 194908101976111001

Penguji II,

Drs. H. Mahjuddin, M.Pd.I
NIP. 195112311982031165

dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung.⁵ Daniel (1999) mengatakan bahwa belajar jarak jauh adalah suatu tawaran program. Pendidikan yang dirancang untuk memfasilitas strategi pembelajaran yang tidak tergantung pada kontak pembelajaran dari hari kehari, tetapi memanfaatkan potensi terbaik pembelajar untuk belajar sesuai kemauan dan kemampuan dirinya sendiri.

Sukamto, dkk (2004) mendefinisikan pendidikan jarak jauh sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajaranya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Pendidikan jarak jauh menurut Murphy, dkk (1997) merupakan lingkungan belajar, terdiri dari satu set pembelajaran yang lengkap yang berdiri sendiri, di persiapkan untuk pembelajar. Metode belajar ini ditawarkan dengan sangat fleksibel untuk pembelajar dewasa, karena biasanya memiliki tugas pekerjaan dengan waktu penuh, dan disini waktu belajar bervariasi.⁶

Pendidikan jarak jauh berbeda dengan pengajaran kelas konvensional dalam hal ketiadaan guru atau sesia tatap muka dan guru terpisah dari pembelajar selama proses pembelajaran. dengan kata lain, guru jarak jauh mengajar para pembelajar melalui materi-materi pelajaran.

Distance learning adalah bentuk pembelajaran jarak jauh (BJJ) dengan menggunakan modul yang tercetak yang digunakan untuk korespondensi dan

⁵ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), 109

⁶ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta, UNS Press,2008), 110

- b) Faktor lingkungan sekolah
- c) Faktor lingkungan masyarakat²³
- a) Faktor lingkungan keluarga

Dalam lingkungan keluarga, anak mendapat bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya yang berkaitan dengan materi pelajaran disekolah, hal ini akan mendorong anak untuk berusaha memperoleh hasil belajar yang tinggi karena adanya dukungan dari keluarga khususnya kedua orang tuanya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh keluarga. Menurut H.M.Arifin M.Ed : hubungan antara sekolah dan rumah merupakan faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan anak dan dalam hubungan keduanya mengandung arti saling pengertian dan kerjasama yang baik.²⁴

- b) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena disekolah karena disekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya

²³ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004),139

²⁴ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Sekolah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), 63

Allah SWT menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri teladan bagi umatnya.³⁸ Firman Allah dalam surat Al- Ahzab ayat 21³⁹.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”.

3) Perkataan, perbuatan, dan sikap para sahabat

Selain Al-Qur’an dan Sunnah juga perkataan, sikap dan perbuatan para sahabat. Perkataan mereka dapat dibuat pegangan karena Allah sendiri di dalam Al-Qur’an yang memberikan kenyataannya.⁴⁰

Firman Allah surat At-Taubah ayat 100⁴¹ :

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ
بِإِحْسَانٍ عَنْهُمْ رَضِيَ اللَّهُ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٠٠﴾

³⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 55.

³⁹ DEPAG RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 670

⁴⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 56

⁴¹ DEPAG RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 297

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya : "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".

Untuk memberikan gambar yang jelas tentang tujuan pendidikan agama islam dikemukakan pendapat para ahli pendidikan agama islam sebagai berikut:

- 1) Moh. Athiyah Al-Abrasyi dalam buku Zuhairini menyebutkan ada lima tujuan pokok pendidikan agama islam, yaitu⁴⁴:
 - a) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia
 - b) Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat
 - c) Persiapan mencari rizki dan pemeliharaan segi – segi kemanfaatan
 - d) Menumbuhkan semangat ilmiah dan memuaskan keinginan hati untuk mengetahui dan memungkinkan mengkaji ilmu pengetahuan.
 - e) menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis supaya dapat menguasai profesi, teknis tertentu agar dapat mencari rizki dalam hidup dengan mulia di samping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.
- 2) Menurut Al-Syaibani, tujuan pendidikan agama islam dijabarkan menjadi :

⁴⁴ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya : Usaha Nasional, 1992)

- a) Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan tingkah laku, jasmani dan rohani, dan kemampuan – kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup didunia dan akhirat.
- b) Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
- c) Tujuan professional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.

D. Tinjauan Tentang Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar disekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep – konsep baru dalam dunia pengajaran.

Penggunaan metode yang tepat merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap guru, karena merupakan alat yang penting bagi seorang guru untuk

instrinsik ialah hal dan keadaan berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Yang kedua motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal (dari luar individu siswa)

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam yakni :

1) Faktor non sosial

Adapun faktor non sosial adalah berupa lingkungan alam, seperti suhu, udara, keadaan cuaca, dan sebagainya. Termasuk juga alat – alat pelajaran / media belajar seperti alat – alat belajar, gedung sekolah dan lain – lain yang mana faktor ini sangat berpengaruh pada tingkat hasil belajar siswa.⁵¹

2) Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia yang berhubungan manusia dengan manusia yang dalam hal ini termasuk lingkungan hidup dimana anak berbeda satu dengan yang lain. Yang termasuk faktor ini antara lain:

- a) Faktor lingkungan keluarga
- b) Faktor lingkungan sekolah
- c) Faktor lingkungan masyarakat⁵²

⁵¹ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 138

⁵² Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004),139

a) Faktor lingkungan keluarga

Dalam lingkungan keluarga, anak mendapat bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya yang berkaitan dengan materi pelajaran disekolah, hal ini akan mendorong anak untuk berusaha memperoleh hasil belajar yang tinggi karena adanya dukungan dari keluarga khususnya kedua orang tuanya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh keluarga. Menurut H.M.Arifin M.Ed : hubungan antara sekolah dan rumah merupakan faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan anak dan dalam hubungan keduanya mengandung arti saling pengertian dan kerjasama yang baik.⁵³

b) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena disekolah karena disekolah mereka dapat belajar bermacam – macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolah turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.⁵⁴

Menurut Slameto dalam bukunya “ Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya” menyatakan bahwa yang termasuk faktor lingkungansekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan

⁵³ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Sekolah*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), 63

⁵⁴ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan sekolah*, 64

populasi, sehingga subjek unit memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel,⁹

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Drs. Mandalis, bahwa semua anggota populasi secara individual akan secara kelompok, di berikan peluang yang sama untuk menjadi sampel.¹⁰

D. Identifikasi Variabel

Variabel dapat di artikan sebagai gejala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹¹ Istilah variabel ini menunjukkan pada gejala, karakteristik, atau landasan ini kemunculannya berbeda-beda pada subyek.¹²

Berangkat dari masalah penelitian, ditemukan dan dikenali variabel tersebut dengan membedakan variabelnya, maka :

1. Variabel bebas atau variabel independent (yang mempengaruhi) yaitu variabel metode distance learning.(BJJ) yang konteks-konteksnya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain, maka di beri lambing atau narasi dengan huruf (X).

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* ,111

¹⁰ Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara,1995), 57

¹¹ Sumach suryabrata, *Metodolgi Penelitian*, (Jakarta;CV. Rajawali,1988), 79

¹² Sanapih faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya;Usaha Nasional,1982), 82

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
BENTUK SEKOLAH	BIASA/KONVENSIONAL
JARAK SEKOLAH SEJENIS TERDEKAT	1,5 KM
NAMA YAYASAN/PENYELENGGARA	PCM DIKDASMEN SIDOARJO
KELOMPOK YAYASAN	MPK MUHAMMADIYAH
AKTE PENDIRIAN	NO.80 TGL/BLN/THN: 22/O8/1914

Selama kurun waktu 30 tahun sampai sekarang, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo telah empat kali mengalami masa kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

- a. Masa kepemimpinan Drs. H. Ahmad Thobari (1976 – 1986).
- b. Masa kepemimpinan Drs. H. Abu Bakar Ahmad (1986 – 1989).
- c. Masa kepemimpinan H. Abdullah Hasan, S.Ag (1998 – 2006).
- d. Masa kepemimpinan Drs. Hidayatullah, M.Si (2006 – 2010).

Dari empat kali masa kepemimpinan ini, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo mengalami usaha pengembangan dan pembaharuan (develop and reform) diberbagai bidang, baik sarana dan prasarana sekolah, kurikulum pendidikan dan pembelajaran maupun sumber daya pelaksanaannya. Berbagai langkah riil yang dilakukan, diarahkan untuk menjadikan SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan sekolah yang sebenarnya (the real school SMAMDA), yang membangun tradisi keilmuan dan spiritualitas keislaman, sehingga dapat mengantarkan civitas academic (warga sekolah) menjadi manusia yang berkualitas unggul, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan, memiliki kecakapan hidup (life skill) sekaligus mempunyai akhlak yang luhur

X7	19	25
X8	24	19
X9	23	20
X10	21	19
X11	29	13
X12	23	21
Jumlah	270	224

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Prog.
X1 IPA 1	15	26	254
X1 IPA 2	16	26	
X1 IPA 3	18	24	
X1 IPA 4	16	26	
X1 IPA 5	16	28	
X1 IPA 6	16	28	
X1 IPS 1	30	13	170
X1 IPS 2	33	11	
X1 IPS 3	28	14	
X1 IPS 4	28	12	
X1 Bahasa	16	17	31
Jumlah	232	225	457

Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah Prog
XII IPA 1	22	20	213
XII IPA 2	23	20	
XII IPA 3	23	19	
XII IPA 4	23	20	
XII IPA 5	23	20	
XII IPS 1	14	22	144
XII IPS 2	13	23	
XII IPS 3	15	21	
XII IPS 4	16	20	
XI Bahasa	4	14	18
Jumlah	176	199	375
Total			
Laki-laki		Perempuan	
678		668	
Jumlah keseluruhan = 1346			

guru di sekolah ini termasuk guru PAI sudah menggunakan metode distance learning.”

Penggunaan metode distance learning dalam menyampaikan materi di kelas XI sangat baik, terbukti guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk Microsoft power point. Tugas tersebut dikirimkan siswa ke E-mail guru sebelum mereka mempretasikan tugasnya di depan kelas. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Supriyadi, M.Pd.I.

“Penggunaan metode distance learning biasanya menggunakan media pembelajaran, dan guru memberikan tugas bidang studi pendidikan agama islam kepada siswa dalam bentuk Microsoft power point. Pengumpulan tugas dilakukan lewat media internet (E-mail).”

Jadi dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penggunaan metode distance learning pada bidang studi PAI di SMU Muhammadiyah Sidoarjo terlaksana dengan baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya untuk kelas XI dan sejak tahun 2008 hampir 75% guru, termasuk guru PAI sudah menggunakan metode distance learning.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode Distance Learning terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Islam (Pendidikan Agama Islam) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk kelas XI, penulis menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan yang diberikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel sebanyak 69 siswa kelas XI dan nilai hasil belajar siswa kelas XI dalam raport semester genap.

17	Enggar Maharyani	XI- IPA-5
18	Fania Indra Sari	XI- IPA-5
19	Fitri Lutfianti	XI- IPA-5
20	Gilang Pratiwi R	XI- IPA-5
21	Hamsa	XI- IPA-5
22	Hario Rachmad P	XI- IPA-5
23	Irma Rokhmatul L	XI- IPA-5
24	Ladis Zahrina Fildzah	XI- IPA-5
25	Lailia Novitasari	XI- IPA-5
26	Lantri Aji Widarso	XI- IPA-5
27	Lilik Yuliatin	XI- IPA-5
28	Shintya Vira Istigfari	XI- IPA-5
29	M. Amrullah Majid	XI- IPA-5
30	M. Bachrudin A	XI- IPA-5
31	Nahdia Tannaqi	XI- IPA-5
32	Nisrin Adelyna Darayani	XI- IPA-5
33	Prafa Inanda	XI- IPA-5
34	Rafikah	XI- IPA-5
35	Rediana Novia Yasinta	XI- IPA-5
36	Reny Yuni Arta	XI- IPA-5

9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	57
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	58
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
22	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	56
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	57

30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	58
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
37	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
44	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
49	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
50	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59

32	Nisrin Adelyna Darayani	8
33	Prafa Inanda	8
34	Rafikah	9
35	Rediana Novia Yasinta	9
36	Reny Yuni Arta	9
37	Rima Noor Pradewi	8
38	Tito Riswanda	9
39	Tri Kusdarmanto W	9
40	Wahyu Nur Firdausy	9
41	Widayanti Indah S	9
42	Wilda Qisthina Bestarinda	9
43	Yusrina Farahiyah	8
44	Bramanda Widy	9
45	Achmad Fariz C	9
46	Achmad Fauzan Adim	9
47	Aisyah Dewi	9
48	Ahmad Ilman F	9
49	Chyntia	8
50	Delta A. A.	9
51	Didik Andrian	9

TABEL 3.1**Prosentase Jawaban Dari Item Pertanyaan Angket Nomor 7**

Apakah dalam belajar PAI dengan metode distance learning anda dapat aktif mengikuti pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
7	a. Ya	65	68	94,2
	b. Kadang – kadang	3		4,3
	c. Tidak Pernah	1		1,5
Jumlah		69	68	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 69 responden, 65 siswa memilih jawaban (A) “Ya”, 3 siswa memilih jawaban (B) “Kadang – Kadang”, dan 1 siswa memilih jawaban (C) “Tiadak Pernah”. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran PAI, dalam belajar PAI dengan metode distance learning siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran

TABEL 3.7**Prosentase Jawaban Dari Item Pertanyaan Angket Nomor 13**

Apakah anda mengumpulkan tugas PAI selalu tepat waktu

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
13	a. Tepat Waktu	65	69	94,2
	b. Kadang – kadang Tidak Tepat Waktu	3		4,3
	c. Tidak Tepat Waktu	1		1,5
Jumlah		69	69	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 69 responden, 65 siswa memilih jawaban (A) “Tepat Waktu”, 3 siswa memilih jawaban (B) “Kadang – Kadang”, dan 1 untuk yang memilih tidak tepat waktu. Dengan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran PAI, siswa mengumpulkan tugas PAI selalu tepat waktu.

TABEL 4.1**Prosentase Jawaban Dari Item Pertanyaan Angket Nomor 16**

Pada saat proses pembelajaran , apakah guru anda melihat perkembangan hasil belajar anda dengan mengumpulkan data dari kegiatan belajar nyata anda dikelas maupun diluar kelas, baik tingkah laku ataupun tutur kata anda

No	Alternatif Jawaban	F	N	%
16	a.Ya	67	69	97,1
	b. Kadang – kadang	2		2,9
	c. Tidak Pernah	-		-
Jumlah		69	69	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 69 responden, 67 siswa memilih jawaban (A) “Ya”, 2 siswa memilih jawaban (B), “Kadang – Kadang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran PAI, guru melihat perkembangan hasil belajar siswa dengan mengumpulkan data dari kegiatan belajar nyata siswa dikelas maupun diluar kelas, baik tingkah laku ataupun tutur katanya.

- 6) Kolom 6 : Hasil pengkuadratan seluruh deviasi skor X (yaitu x)
- 7) Kolom 7 : hasil pengkuadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y)
- 8) Kolom 8 : Hasil perkalian antara deviasi skor X (yaitu x) dan deviasi skor Y (Yaitu y) = xy
- b. Mencari angka indeks korelasi “r” **Product Moment** antar variable x dan variable y (yaitu r_{xy}) dengan rumus :
- Rumus 2 : $r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$
- c. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} , serta menarik kesimpulan yang dapat secara sederhana atau dapat dilakukan secara sederhana atau dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada nilai “r” Product moment”

TABEL 4.8**Tabel Kerja**

Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Pada bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk siswa Kelas XI.

NO	X	Y	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
2	57	8	-1,7	-0,7	2,89	0,49	1,19
3	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49

4	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
5	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
6	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
7	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
8	57	8	-1,7	0,3	2,89	0,09	1,19
9	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
10	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
11	59	9	0,3	0,3	0,09	0,3	0,09
12	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
13	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
14	58	9	-0,7	0,3	0,49	0,09	-0,21
15	57	9	-1,7	0,3	2,89	0,09	-0,51
16	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
17	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
18	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
19	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
20	59	9	0,3	-0,7	0,09	0,09	0,09
21	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
22	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49

23	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
24	56	8	-2,7	-0,7	7,29	0,49	1,89
25	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
26	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
27	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
28	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
29	57	8	-1,7	-0,7	2,89	0,49	1,19
30	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
31	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
32	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
33	56	8	-2,7	-0,7	7,29	0,49	1,89
34	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,3
35	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
36	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
37	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
38	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
39	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
40	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
41	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09

42	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
43	57	8	-1,7	-0,7	2,89	0,49	1,19
44	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
45	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
46	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
47	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
48	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
49	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
50	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
51	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
52	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
53	56	9	-2,7	0,3	7,29	0,09	-0,81
54	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
55	58	9	-0,7	0,3	0,49	0,09	-0,21
56	59	9	0,3	0,3	0,09	0,09	0,09
57	59	9	0,3	0,3	0,3	0,09	0,09
58	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49
59	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
60	60	9	1,3	0,3	1,69	0,09	0,39
61	58	8	-0,7	-0,7	0,49	0,49	0,49

hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product moment yang menunjukkan nilai 0,813 yang lebih besar dari nilai harga kritik product moment dalam table pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,250 dan 0,325 hal ini menjadi sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang dimaksud yang diajukan dimuka diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dan H_a yang dimaksud yaitu adanya pengaruh antara metode distance learning dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk siswa Kelas XI. Dan jika 0,813 dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai "r" yaitu terletak antara 0,800-1,000. maka korelasinya tergolong tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai sumbangsih pemikiran bagi peningkatan mutu pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, antara lain:

1. Untuk Para Guru Khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Para guru diharapkan lebih meningkatkan mutu pendidikan di SMA Islam tersebut, dan selalu mempunyai strategi dan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan memperhatikan adanya perkembangan teknologi pendidikan sehingga dapat menunjang

